

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini adalah merupakan jawaban dari permasalahan yang ada pada bab awal Penelitian ini, yaitu:

1. Didapatkan 30 variabel risiko yang relevan pada pelaksanaan proyek Pembangunan *Suncity Apartement Residence* Sidoarjo, yaitu (1) Gempa bumi, (2) Tersambar petir, (3) Cuaca yang tidak menentu, (4) Kebakaran, (5) Ketersediaan material, (6) Kerusakan atau kehilangan material, (7) Perubahan harga material, (8) Kekurangan tempat penyimpanan material, (9) Kerusakan peralatan kerja, (10) Volume material yang dikirim jumlahnya tidak tepat, (11) Kecelakaan kerja, (12) Kelalaian tenaga kerja, (13) Permintaan kenaikan upah lembur, (14) Perubahan desain, (15) Kesalahan estimasi waktu, (16) Kesalahan estimasi biaya, (17) Keretakan dan kebocoran, (18) Peraturan *safety* yang tidak dilaksanakan di lapangan, (19) Dokumen – dokumen yang tidak lengkap, (20) Keterlambatan pembayaran oleh *owner*, (21) Keterlambatan pembayaran subkontraktor oleh kontraktor utama, (22) Ketidakjelasan pasal–pasal dalam kontrak, (23) Tingkat disiplin manajemen yang rendah, (24) Krisis keuangan global, (25) Pengajuan klaim, (26) Ketepatan pekerjaan konstruksi, (27) Timbulnya kemacetan di lokasi proyek, (28) Kesulitan transportasi alat berat ke lokasi proyek, (29) Kerusakan selama masa pemeliharaan, (30) Perubahan jadwal pekerjaan..
2. Dari analisa didapatkan 4 variabel risiko yang dominan berdampak terhadap biaya, risiko-risiko tersebut adalah (sesuai dengan ranking), yaitu Cuaca Tidak Menentu, Perubahan Harga Material, Kecelakaan Tenaga Kerja, Kesalahan Estimasi Waktu. Sedangkan risiko yang dominan terhadap waktu adalah Cuaca Tidak Menentu dan Kesalahan Estimasi Waktu.

3. Respon terhadap risiko yang paling dominan berdampak terhadap biaya, yaitu cuaca yang tidak menentu dapat diatasi dengan memperhatikan aspek cuaca dalam proses perencanaan proyek. Risiko Perubahan Harga Material dapat diatasi dengan Menggunakan biaya cadangan yang memang diperuntukkan untuk segala keperluan yang sifatnya tak terduga. Risiko Kecelakaan Tenaga Kerja dapat diatasi dengan memperketat pengawasan terhadap K3 dengan cara pelaksanaan dan pengawasan secara konsisten. Risiko Kesalahan Estimasi Waktu dapat diatasi dengan Memantau perubahan jadwal pelaksanaan di lapangan dan jenis pekerjaan yang mengalami perubahan jadwal.

5. 2. Saran

1. Untuk risiko perubahan desain ataupun permasalahan - permasalahan lapangan yang sering terjadi disarankan sebaiknya pihak owner mengadakan konsultan *core team* yang tugasnya membantu *owner* dalam mengkoordinir semua permasalahan yang terjadi sehingga penyelesaiannya dapat lebih efektif dan efisien.
2. Analisis kebutuhan proyek pada tahap perencanaan seharusnya dilakukan lebih jelas dan terperinci yaitu adanya *risk management* secara utuh, agar risiko yang mungkin terjadi dapat diidentifikasi sebelumnya.
3. Variabel yang berisiko paling tinggi hendaknya menjadi perhatian penting bagi manager untuk diprioritaskan dalam manajemen analisis risiko dan perencanaan pembiayaannya, dengan pertimbangan elemen-elemen pendukung sebagai dasar analisis risiko yang dominan muncul.
4. Disarankan kepada *owner* agar Analisis Manajemen Risiko proyek ini merupakan bagian dari laporan yang wajib dibuat di setiap proyek sehingga risiko-risiko yang terjadi dapat diantisipasi sejak awal.